

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>27</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>28</sup> Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>29</sup>

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai peran sumber daya insani (SDI) terhadap kinerja operasional BMT Lantansir Kota Kediri.

---

<sup>27</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>28</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 157.

<sup>29</sup>SuhermiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), 131

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang respresentatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive* yaitu menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di BMT Lantansir, yang terletak di Jl. Mauni No. 108 Kelurahan Pesantren Kota Kediri.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informan yang diperoleh dari informan yang dianggap penting. Selain data dari informan, data

---

<sup>30</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*-Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

diperoleh dari dokumentasi yang menunjang. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.<sup>31</sup> Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pengusaha (pemilik) / direktur dan karyawan BMT Lantasin kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang di tulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>32</sup> Dalam hal ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah sejarah, profil, BMT Lantasin Kota Kediri dan data lainnya yang diperlukan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Ada 3 metode yaitu:

---

<sup>31</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, 42.

<sup>32</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93.

### 1. Wawancara atau *interview*

Menurut Setyadin wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada pihak-pihak yang ada di BMT Lantasin Kota Kediri.

### 2. Observasi

Menurut Arikunto Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>34</sup>

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

---

<sup>33</sup> Ibid., 160.

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.<sup>35</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>36</sup>

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup>

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

### **a. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>35</sup>Ibid., 175.

<sup>36</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>38</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matrik, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah kita raih<sup>39</sup>

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>39</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan Kedua (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 244.

penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.<sup>40</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang peran rekrutmen karyawan terhadap kinerja operasional BMT Lantasir, maka penelitian menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dari proses ini selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal, sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.

#### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Trianggulasi ini

---

<sup>40</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 96.

dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>41</sup>

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Selain mendapat referensi dari wawancara peneliti juga menggunakan beberapa referensi buku yang berhubungan dengan peran rekrutmen karyawan terhadap kinerja operasional.

#### 5. Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.<sup>42</sup> Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga kredibel (dipercaya).

---

<sup>41</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 264-268.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* , 372-373.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan

Analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>43</sup>

2. Tahap selama di lapangan

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3. Tahap setelah di lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian sebagai upaya melaporkan hasil penelitian kepada khalayak umum. Setelah data dianalisis dan ditafsirkan, peneliti mengembangkan kesimpulan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 200.

<sup>44</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 157.